

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 AMBARAWA



Disusun oleh :

Nama : Sari Septiyani

NIM : 4001409021

Program Studi : Pendidikan IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

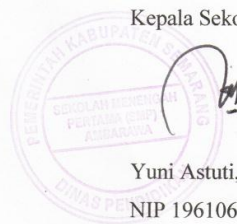
Hari : **Senin**
Tanggal : **1 Oktober 2012**
Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



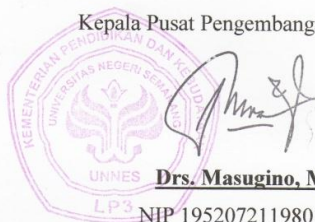
drh. Wulan Christijanti, M. Si
NIP. 196809111996032001

Kepala Sekolah



Yuni Astuti, S.Pd
NIP 196106081985032006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M. Pd
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 1 Ambarawa telah terlaksana dengan lancar.

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi syarat penyelesaian mata kuliah PPL II yang telah berjalan dengan baik karena bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu secara pribadi praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd, selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Sumardi Aziz, S. Pd, MM, selaku Kepala SMPN 1 Ambarawa
4. drh.Wulan Christijanti,M.Si, selaku Koordinator Dosen Pendamping PPL
5. Arif Widiyatmoko, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing PPL Prodi Pendidikan IPA
6. Yuni Astuti, S. Pd, selaku Koordinator Guru Pamong PPL yang mendampingi praktikan dengan penuh kasih sayang
7. Dra. Indah Dupinartani, selaku Guru Pamong PPL yang banyak memberikan masukan, dukungan, semangat dengan tulus pada praktikan
8. Bapak/Ibu Guru dan karyawan yang telah memberi bantuan, waktu, dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL ini
9. Seluruh siswa SMPN 1 Ambarawa khususnya kelas VIII A, VIII D, IX B, IX D, dan IX G, kalian luar biasa
10. Sahabat-sahabat PPL dan semua pihak yang membantu pelaksanaan PPL

Praktikan mohon maaf apabila melakukan banyak hal yang kurang berkenan di hati selama PPL, yang semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan praktikan. Besar harapan praktikan, laporan PPL ini dapat bermanfaat.

Semarang, 1 Oktober 2012

Praktikan,

SARI SEPTIYANI

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Persyaratan dan Tempat	4
D. Kewajiban Mahasiswa Praktikan	5
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Bimbingan	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	9
Refleksi Diri	11
Lampiran	14

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kalender Pendidikan
- Lampiran 2. Program Tahunan (PROTA)
- Lampiran 3. Program Semester (PROMES)
- Lampiran 4. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- Lampiran 5. Contoh Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 6. Rencana Kegiatan Praktikan
- Lampiran 7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- Lampiran 8. Jadwal Mengajar
- Lampiran 9. Daftar Nilai
- Lampiran 10. Daftar Hadir Praktikan
- Lampiran 11. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 12. Daftar Hadir Dosen Koordinator

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seorang guru merupakan pelaku yang berperan sangat penting dalam dunia pendidikan. Peran seorang guru tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik dan melatih peserta didik. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kemampuan yang memenuhi syarat sebagai tenaga profesional yang meliputi kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki misi untuk mencetak generasi pendidik yang profesional di dunia pendidikan khususnya guru. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang memfasilitasi mahasiswanya untuk menjadi pendidik profesional dengan rangkaian program praktik pengalaman lapangan. Hal ini tercantum dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang menjadi syarat seorang mahasiswa program kependidikan dalam rangka penyelesaian studinya. PPL ini dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun ke dalam dunia pendidikan secara langsung agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program wajib bagi mahasiswa program pendidikan, yang memiliki tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

C. Manfaat

Manfaat yang dapat diharapkan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal penunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam dunia pendidikan secara langsung, sehingga menunjang terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Meningkatkan pengembangan model-model pembelajaran yang kreatif di setiap mata pelajaran.
 - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL ini terdiri atas PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan. Kegiatan PPL 1 meliputi program observasi dan orientasi sekolah selama 14 hari. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data, mengenal dan beradaptasi dengan seluruh warga sekolah dan lingkungan di sekitarnya. Sedangkan kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar, proses bimbingan, serta peran serta mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Tujuan dari PPL yaitu untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Dengan adanya PPL ini mahasiswa diharapkan memiliki bekal agar empat kompetensi dalam pendidikan tersebut dapat tercapai.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah sebagai berikut.

1. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
3. PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
4. PP No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan,
5. Keppres No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang,
6. Keppres No. 124 tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas,
7. Peraturan Mndiknas No. 59 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang,

8. Peraturan Mendiknas No. 8 tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang,
9. Keputusan Mendiknas No. 232/U/ 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa,
10. Keputusan Mendiknas No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi,
11. Keputusan Mendiknas No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014,
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 05 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Kependidikan Universitas Negeri Semarang,
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang,
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang,
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Persyaratan dan Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), ada beberapa syarat yang harus dipenuhi mahasiswa praktikan untuk dapat menempuh program PPL ini, di antaranya adalah.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dalam perkuliahan, dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam,
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online,
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1,

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/ tempat latihan. Tempat praktik yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota , atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah / tempat latihan sesuai minat.

D. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan dalam PPL I yaitu:

- a. Mengikuti pembekalan *micro teaching* yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan PPL yang dilaksanakan di jurusan masing-masing.
- b. Mengikuti pembekalan PPL di kampus dengan kehadiran minimal 75% dan mengikuti tes.
- c. Mengikuti upacara penerjunan PPL di kampus.
- d. Mengikuti upacara penerimaan di sekolah/tempat latihan
- e. Melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan selama dua minggu efektif
- f. Mendiskusikan hasil observasi dan orientasi dengan koordinator guru pamong/pamong
- g. Melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar dan mendiskusikan hasilnya dengan guru bersangkutan
- h. Bersama guru memahami silabus, RPP dan kurikulum yang berlaku.
- i. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
- j. Menyusun laporan observasi dan orientasi PPL 1 secara kelompok yang disertai refleksi diri masing-masing mahasiswa
- k. Meng *up-load* laporan PPL 1 ke simPPL setelah ditandatangani kepala sekolah dan dosen coordinator.

Sedangkan kewajiban mahasiswa praktikan dalam PPL II di sekolah, yaitu :

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing

- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
- i. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di tempat latihan
- k. Menyusun laporan PPL II secara individual dan meng-*upload* ke simPPL.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 hingga 29 September 2012 di SMPN 1 Ambarawa bertempat di Jl. Bandungan No. 42, Kelurahan Baran, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang. Sistem penempatan telah ditetapkan oleh Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

SMPN 1 Ambarawa telah 4 tahun berturut-turut menjadi sekolah tempat Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES dikarenakan beberapa hal, di antaranya adalah :

1. SMPN 1 Ambarawa telah memiliki prestasi sebagai Sekolah Standar Nasional dan juga Sekolah Berkarakter Bangsa.
2. Sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
3. Letak sekolah yang strategis
4. Fasilitas pelaksanaan pembelajaran yang memadai.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II dilaksanakan dengan melalui serangkaian tahapan kegiatan, yaitu sebagai berikut.

1. Kegiatan Kampus

- a. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus UNNES yang bertempat di masing-masing fakultas selama 3 (tiga) hari yaitu mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.

- b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 yang dimulai pukul 07.00 WIB dan bertempat di lapangan depan gedung Rektorat UNNES.

2. Kegiatan Inti

- a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 1 Ambarawa dilaksanakan pada PPL 1 yaitu dua minggu pertama kegiatan PPL. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran Terbimbing

Dalam melaksanakan pengajaran terbimbing di SMP Negeri 1 Ambarawa, praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum masuk ke dalam kelas praktikan telah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, media, kisi-kisi soal, alat evaluasi, dan sebagainya yang telah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong. Sedangkan dosen pembimbing lebih mengarahkan pada penggunaan media yang kreatif sehingga dapat membantu siswa lebih aktif di kelas.

c. Pengajaran Mandiri

Praktikan melakukan pengajaran mandiri di kelas VIII A, VIII D, IX B, IX D, dan IX G. Hal ini berarti guru pamong tidak ikut mendampingi di kelas. Meskipun demikian, semua perangkat pembelajaran yang digunakan tetap dikonsultasikan pada guru pamong. Hal ini praktikan lakukan agar perangkat pembelajaran yang kurang tepat dapat diperbaiki terlebih dahulu dengan masukan dari guru pamong sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

3. Kegiatan Akhir

a. Pelaksanaan Ujian Mengajar

Tahap ujian mengajar adalah tahap penilaian mengajar yang mahasiswa praktikan oleh guru pamong pendidikan IPA dan dosen pembimbing prodi Pendidikan IPA UNNES. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

b. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan PPL dilaksanakan pada pekan terakhir pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Ambarawa. Dalam proses penyusunannya, mahasiswa praktikan mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak di antaranya adalah guru pamong, dosen pembimbing, dan

pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, di antaranya tentang materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan, serta kegiatan belajar-mengajar dengan permasalahan-permasalahan yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen coordinator, dosen pembimbing, guru pamong, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

D. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Bimbingan dilaksanakan untuk membahas mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran baik perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Sedangkan materi bimbingan yang dibahas meliputi penyusunan program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, metode dan model pembelajaran, media, kisi-kisi soal, alat evaluasi, dan cara penilaian. Selain itu praktikan juga berkonsultasi mengenai kendala-kendala yang dihadapi selama mengajar sehingga praktikan dapat mengatasinya dengan masukan dari guru pamong.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilaksanakan di sekolah praktikan yaitu SMP N 1 Ambarawa dan juga di rumah beliau. Materi yang dibahas selama bimbingan di antaranya adalah penyusunan prota, promes, perangkat pembelajaran serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PPL.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL

- a. Seluruh warga SMP Negeri 1 Ambarawa menerima praktikan dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong senantiasa mendampingi mahasiswa praktikan dengan tulus dalam segala hal yang berkaitan dengan pengajaran dan proses pelaksanaan PPL.

- c. Fasilitas di sekolah yang lengkap sehingga memudahkan praktikan dalam pelaksanaan proses pengajaran di kelas.
- d. Dosen pendamping juga senantiasa memberikan dukungan serta memberikan bimbingan perihal persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi pengajaran yang telah dilaksanakan.

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

- a. Kekurangan mahasiswa praktikan dalam hal penguasaan materi IPA Terpadu dimana terdapat materi-materi yang pemahamannya kurang mendalam.
- b. Kesulitan dalam mengontrol kelas – kelas tertentu di sekolah.
- c. Tidak semua model pembelajaran yang membuat siswa aktif diterapkan mengingat situasi dan kondisi kelas yang terkadang tidak memungkinkan.

REFLEKSI DIRI

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, atas berkat rahmat dan hidayah Allah SWT kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 1 Ambarawa dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Setelah kegiatan PPL 2 ini, praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran IPA

Pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Ambarawa sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan peserta didik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan materi yang diajarkan dalam IPA sangat dekat dengan kehidupan. Misalnya saja materi pencernaan manusia dapat memberi pemahaman tentang bagaimana makanan diproses didalam tubuh. Hal ini berdampak positif pada siswa yang lebih selektif dalam memilih makanan sehingga kesehatan mereka lebih terjaga. Sebagai contoh lagi yaitu materi sistem reproduksi pada manusia yang dapat menanamkan karakter religius pada siswa dengan memahami bagaimana terciptanya manusia.

b. Kelemahan Pelajaran IPA

Kelemahan mata pelajaran IPA adalah adanya stigma sebagian besar siswa bahwa IPA merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari. Selain itu juga banyak yang berpikir bahwa IPA merupakan pelajaran yang "saklek" sehingga sebelum IPA diajarkan, siswa sudah malas untuk belajar IPA. Namun, praktikan mencoba mengatasinya dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mendekati siswa sehingga mereka nyaman terlebih dahulu.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Ambarawa cukup lengkap. Di laboratorium IPA misalnya terdapat berbagai jenis alat yang sangat lengkap untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Namun, pemanfaatannya belum maksimal karena hanya ada satu ruangan laboratorium IPA sehingga tidak cukup untuk memuat seluruh alat-alat yang dimiliki sekolah. Hal ini berakibat alat bertumpuk pada ruang penyimpanan dan persiapan sehingga sulit untuk mengambilnya saat ingin digunakan. Sedangkan sarana dan prasarana lain seperti laboratorium bahasa, komputer, multimedia, dan elektro serta ruang musik, perpustakaan, ruang OSIS juga tersedia hanya pemanfaatannya saja yang perlu untuk ditingkatkan.

3. Kualitas Guru Pamong

Dra. Indah Dupinartani adalah guru pamong praktikan selama di SMP Negeri 1 Ambarawa. Kesan pertama yang praktikan rasakan, beliau adalah orang yang tegas dan disiplin. Hal ini dapat terlihat saat proses pembelajaran berlangsung dan dari ketepatan waktu saat beliau masuk kedalam kelas. Karena hal itu, tanpa sadar beliau telah memberikan inspirasi bagi praktikan agar menjadi guru yang tegas dan disiplin tetapi tetap menyenangkan bagi siswa. Beliau sangat menyenangkan untuk diajak bertukar pikiran dan pemahaman terhadap materi IPA yang mendalam sehingga praktikan banyak belajar dari beliau. Bu Indah sering membantu praktikan saat mengalami kesulitan dalam

mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas. Hal itu beliau lakukan dengan tulus meskipun beliau memiliki banyak hal yang perlu untuk dikerjakan. Terima kasih Bu Indah atas segala bantuannya selama ini.

4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Ambarawa tidak semata-mata ditujukan untuk mencetak siswa yang berprestasi di bidang akademik, tetapi juga siswa yang berbudaya dan berkualitas. Selain itu, sekarang sedang dilaksanakan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Ambarawa. Oleh karena itu, beberapa rutinitas telah dilakukan untuk membentuk karakter siswa. Salah satu diantaranya yaitu, siswa dibiasakan untuk berjabat tangan dengan guru dan mahasiswa praktikan sebelum mereka memasuki sekolah. Hal ini dilakukan untuk menanamkan sikap menghormati dan menghargai guru maupun orang yang lebih tua. Selain itu, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, siswa yang beragama islam dalam satu kelas bersama – sama melantunkan ayat-ayat suci Al Qur'an terlebih dahulu dalam rangka mendekatkan diri pada sang Pencipta. Di rintis pula koperasi kejujuran dimana siswa dilatih untuk jujur terhadap dirinya sendiri.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sangat menyadari akan kekurangan yang masih perlu untuk diperbaiki lagi kedepannya. Praktikan masih memerlukan bimbingan agar dapat menjadi calon guru yang profesional, yang memiliki kompetensi pedagogik, professional, kepribadian, dan sosial. Tidak hanya menyampaikan materi dengan baik, praktikan harus belajar mengenai pengalokasian waktu yang baik, menambah wawasan dan pengetahuan, pengkondisian kelas yang baik, dan belajar membuat perangkat pembelajaran yang baik. Selain itu praktikan harus banyak belajar agar menjadi guru yang kreatif, yaitu guru yang fleksibel, optimis, respek, cekatan, humoris, inspiratif, lembut, disiplin, responsif, empatik, dan *ngefriend* (FOR CHILDREN). Namun praktikan masih butuh banyak belajar, karena masih banyak sekali kekurangan baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Melalui kegiatan PPL inilah praktikan banyak mempelajari hal baru terutama dalam bidang pengajaran. Sehingga kegiatan PPL ini sangat bermanfaat untuk mempersiapkan praktikan kelak sebagai tenaga pengajar yang profesional di dunia pendidikan.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah mengikuti PPL II praktikan mengetahui lebih banyak mengenai peran dan tugas dari seorang guru IPA. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi siswa di sekolah yang bersangkutan serta cara menyampaikan mata pelajaran IPA di SMP. Praktikan memperoleh pengalaman mengajar secara langsung sehingga dapat menyiapkan diri lebih baik agar menjadi pendidik yang profesional.

7. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

SMP Negeri 1 Ambarawa diharapkan terus meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada. Selain itu perlu ditingkatkan penggunaan media dan metode pembelajaran

yang bervariasi sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan potensi siswa dapat tergali secara optimal.

Ambarawa , 1 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Mata Pelajaran IPA



Dra. Indah Dupinartani
NIP. 19680510 199702 2 003

Praktikan

Sari Septiyani
NIM 400I40902I